

KONTRIBUSI PONDOK PESANTREN MAS ISLAMIYAH PINTU PADANG DALAM MEMPERKUAT DAKWAH ISLAM

Abdurrojak Siregar

Universitas Islam Sumatera Utara

Email: abdurajak60@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan kontribusi Pondok Pesantren MAS Islamiyah Pintu Padang dalam masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari wawancara dengan kepala desa, ketua pondok pesantren, serta anggota pesantren, sementara data sekunder dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren MAS Islamiyah Pintu Padang memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan aktivitas keagamaan masyarakat serta mempererat hubungan sosial di sekitarnya. Faktor pendukung utama dalam kontribusi pesantren adalah dukungan dari aparat desa, masyarakat sekitar, serta santri dan ustaz dalam menjalankan kegiatan pesantren. Namun, terdapat kendala utama berupa keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Untuk mengatasi hambatan tersebut, pesantren menjalin kerja sama dengan pemerintah desa dan berbagai pihak guna memperoleh dukungan finansial yang lebih stabil. Dengan berbagai kegiatan yang dilakukan, pesantren tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan keagamaan tetapi juga sebagai pusat dakwah dan pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: *Kontribusi, Dakwah Islam, Pesantren, Mas Islamiyah Pintu Padang*

Abstract

This research aims to describe the contribution of the MAS Islamiyah Pintu Padang Islamic Boarding School in society, especially in the fields of education, social, and religious. The research method used is qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Primary data was obtained from interviews with village heads, heads of Islamic boarding schools, and members of Islamic boarding schools, while secondary data was collected through literature studies. Data analysis was carried out by triangulation technique to ensure the validity and reliability of the findings. The results of the study show that the MAS Islamiyah Pintu Padang Islamic Boarding School has a significant role in increasing the religious activities of the community and strengthening social relations around it. The main supporting factor in the contribution of pesantren is the support of village officials, the surrounding community, as well as students and ustaz in carrying out pesantren activities. However, there are main obstacles in the form of budget limitations in the implementation of various religious and social activities. To overcome these obstacles, pesantren collaborates with the village government and various parties to obtain more stable financial support. With various activities carried out, pesantren not only plays

a role as a religious education institution but also as a center for da'wah and community empowerment.

Keywords: *Contribution, Islamic Da'wah, Islamic Boarding School, Mas Islamiyah Pintu Padang*

Pendahuluan

Pondok pesantren yang merupakan pendidikan agama Islam di Indonesia karena adanya tuntutan dan kebutuhan zaman, hal ini bisa dilihat dari perjalanan ceritanya bahwa sesungguhnya pesantren dilahirkan atas kesadaran dakwah Islamiyah, yaitu menyebarkan dan mengembangkan serta menguatkan dakwa Islam sekaligus mencetak kader ulama dan da'i. ¹Pesantren sebagai Lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman serta adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi pondok pesantren tetap merupakan Lembaga pendidikan Islam yang dapat dikatakan proses dari perkembangan sistem yang didalamnya memahami banyak kegiatan keagamaan.

KH. Didin Hafidudin mengatakan bahwa pesantren adalah salah satu badan *iqomatuddien*, yang memiliki fungsi utama yaitu fungsi kegiatan *tafuquhu fiddien* (pengajaran, pemahaman, dan pendalaman ajaran agama Islam). Dan fungsi *indzar* (menyampaikan dan mendakwahkan ajaran Islam kepada Masyarakat)"² Pondok pesantren dilahirkan untuk memberikan respon terhadap situasi serta kondisi sosial suatu Masyarakat yang Tengah dihadapkan oada runtuhnya moral, melalui adanya transformasi nilai yang ditawarkan. Kehadiran pesantren bisa disebut sebagai agen dari perubahan sosial yang selalu memberikan kebebasan dari keterpurukannya moral, penindasan politik dan kemiskinan ilmu pengetahuan. Kini Masyarakat dan bangsa juga dihadapkan dengan berbagai masalah globalisasi yang dapat berdampak terhadap perubahan sosial Masyarakat yang sangat cepat bahkan jauh dari ajaran agama Islam. Pemahaman dan pengamalan ajaran Islam yang kurang akan membawa dampak yang tidak diinginkan dalam Masyarakat.

Terbentuknya sebuah sistem nilai keagamaan dakwah Islam di Masyarakat Indonesia yang mayoritas kehidupan masyarakatnya pasti berdampingan dengan adanya peran pesantren. Namun, letak sebuah fungsi sentral pesantren sebagai wadah Islam isisasi kini eksistensinya terancam, banyak dipaksa realistis untuk melakukan sebuah rekonstruksi, bahkan dipaksa hingga melakukan Upaya reformulasi sistem demi tetap menjaga eksistensi dan cita-cita kesejarahannya, dengan itu pesantren seharusnya mampu secara jelas menjadi sebab dari timbulnya keshalehan di masyarakat.

Pondok pesantren MAS Islamiyah Pintu Padang merupakan salah satu pesantren yang berada di kabupaten. Padang Lawas Utara, yang tepatnya berada di kecamatan Padang Bolak Sumatera Utara. Pondok pesantren MAS Islamiyah Pintu Padang ini merupakan salah satu satuan pendidikan jenjang MA, yang didirikan oleh tokoh ulama yaitu Syekh Ismail Daulay. Beliau yang memenuhi kemungkinan untuk didirikan pondok pesantren, baik itu dari segi letak geografisnya, maupun dari segi agama, dan sosial, budayanya. Adapun kurikulum di pondok pesantren MAS Islamiyah Pintu Padang ini ada empat, yakni: Tahizul Qur'an, Kitab Kuning, nahwu shorof, serta ilmu mantiq.

Berdasarkan hasil survei awal yang peneliti lakukan di Masyarakat dengan salah satu warga Masyarakat menuturkan bahwa Pondok Pesantren MAS Islamiyah Pintu Padang ini tidak hanya berperan dalam bidang pendidikan saja, tetapi berperan sebagai Lembaga dakwah yang berusaha dalam meningkatkan nilai religious suatu Masyarakat. Keterikatan kegiatan santri dengan

¹Karael A. Steenbrink *Pesantren Madrasah Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008). hlm.3.

²Didin Hafidudin, *Dakwah Aktual* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003). hlm. 120-122.

Masyarakat terutama pengaruhnya terhadap kehidupan yang religi secara langsung maupun tidak langsung membawa dampak tersendiri dalam kehidupan bermasyarakat.

Kontribusi yang dilakukan oleh pesantren dalam memperkuat dakwah Islamiyah di Desa Pintu Padang salah satunya adalah keberadaan pesantren dapat mencerminkan desa sebagai desa yang religious karena pesantren memiliki program dakwah baik terhadap santri secara internal sehingga santri dapat menyebarluaskan dan membina agama di tengah-tengah masyarakat secara terprogram dan terencana. Selain itu pesantren menugaskan para ustadz untuk menjadi da'i dan guru agama di tengah-tengah masyarakat sekitar pesantren. Selain kedua kegiatan tersebut pesantren juga berkontribusi dalam menyiarkan agama Islam melalui kegiatan pada waktu tertentu seperti pesantren kilat yang melibatkan santri dan remaja di desa, melakukan kegiatan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) bersama masyarakat, melakukan pengkajian tasawuf serta kegiatan suluk. Berbagai jenis kegiatan keagamaan merupakan kontribusi dakwah Islam yang dilakukan oleh pesantren di tengah-tengah masyarakat khususnya di Desa Pintu Padang Kecamatan Padangnolak. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran bagi penulis untuk melakukan penelitian dan pengkajian lebih mendalam. Sehubungan dengan itu jelas bahwa pondok pesantren jelas memiliki peran dalam meningkatkan dakwah Islam keagamaan bagi Masyarakat sekitarnya dalam meningkatkan pengamalan dan ajaran Islam

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami kontribusi Pondok Pesantren MAS Islamiyah Pintu Padang dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang mendalam. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan kepala desa, ketua pondok pesantren, dan anggota pesantren, yang memberikan gambaran langsung mengenai peran pesantren dalam bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari hasil studi kepustakaan yang mendukung kajian teoritis dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu dengan mengonfirmasi hasil dari berbagai sumber agar diperoleh validitas dan reliabilitas temuan yang tinggi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dakwah serta upaya pesantren dalam memperkuat peranannya di tengah masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Pondok Pesantren MAS Islamiyah Pintu Padang

Ada beberapa kontribusi yang dilakukan pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang dalam memperkuat dakwah Islam di Desa Pintu Padang, antara lain adalah: Bidang Pendidikan Bidang pendidikan Pesantren Islamiyah terus meningkatkan bidang pendidikan di lingkungan pesantren dan masyarakat agar masyarakat mendapatkan pendidikan yang layak terutama bidang keagamaan. Bidang Kemasyarakatan Bidang kemasyarakatan Pondok Pesantren Islamiyah berpartisipasi aktif dalam membina masyarakat khusus di bidang sosial kemasyarakatan dengan melakukan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan di desa seperti gotong royong. Bidang Dakwah Bidang dakwah pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang melakukan penguatan dakwah Islamiyah dengan: Membuat jadwal para santri untuk berdakwah di tengah-tengah masyarakat baik di masjid, perwiridan, khutbah jumat dan di kalangan remaja. Mengutus para ustadz untuk berdakwah dan mengisi pengajian kaum ibu dan Bapak baik di perwiridan dan pengajian yang ada di tengah-tengah masyarakat secara rutin dan terjadwal. Mengadakan pesantren kilat di lingkungan pesantren dan di luar pesantren yaitu desa Pintu Padang. Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

di lingkungan masyarakat. Melaksanakan pengajian khusus di pesantren yang terbuka untuk umum. Melakukan pengkajian tasawuf dan melaksanakan kegiatan suluk¹.

Sepengetahuan saya ada beberapa kegiatan yang dilakukan pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang dalam memperkuat dakwah Islam di Desa Pintu Padang, antara lain adalah: Bidang Pendidikan Bidang pendidikan Pesantren Islamiyah terus meningkatkan bidang pendidikan di lingkungan pesantren dan masyarakat agar masyarakat mendapatkan pendidikan yang layak terutama bidang keagamaan. Bidang kemasyarakatan Pondok Pesantren Islamiyah berpartisipasi aktif dalam membina masyarakat khusus di bidang sosial kemasyarakatan dengan melakukan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan di desa seperti gotong royong. Bidang dakwah pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang melakukan penguatan dakwah Islamiyah dengan: Membuat jadwal para santri untuk berdakwah di tengah-tengah masyarakat baik di masjid, perwiridan, khutbah jumat dan di kalangan remaja. Mengutus para ustadz untuk berdakwah dan mengisi pengajian kaum ibu dan Bapak baik di perwiridan dan pengajian yang ada di tengah-tengah masyarakat secara rutin dan terjadwal. Mengadakan pesantren kilat di lingkungan pesantren dan di luar pesantren yaitu desa Pintu Padang. Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di lingkungan masyarakat. Melaksanakan pengajian khusus di pesantren yang terbuka untuk umum. Melakukan pengkajian tasawuf dan melaksanakan kegiatan suluk. Banyak lagi yang menjadi kegiatan dakwah pesantren.²

Adapun kegiatan yang dilakukan pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang sebagai kontribusi pesantren dalam memperkuat dakwah Islam di Desa Pintu Padang, antara lain adalah: Bidang pendidikan Pesantren Islamiyah terus meningkatkan bidang pendidikan di lingkungan pesantren dan masyarakat agar masyarakat mendapatkan pendidikan yang layak terutama bidang keagamaan. Bidang kemasyarakatan Pondok Pesantren Islamiyah berpartisipasi aktif dalam membina masyarakat khusus di bidang sosial kemasyarakatan dengan melakukan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan di desa seperti gotong royong. Bidang dakwah pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang melakukan penguatan dakwah Islamiyah dengan: Membuat jadwal para santri untuk berdakwah di tengah-tengah masyarakat baik di masjid, perwiridan, khutbah jumat dan di kalangan remaja. Mengutus para ustadz untuk berdakwah dan mengisi pengajian kaum ibu dan Bapak baik di perwiridan dan pengajian yang ada di tengah-tengah masyarakat secara rutin dan terjadwal. Mengadakan pesantren kilat di lingkungan pesantren dan di luar pesantren yaitu desa Pintu Padang. Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di lingkungan masyarakat Melaksanakan pengajian khusus di pesantren yang terbuka untuk umum Melakukan pengkajian tasawuf dan melaksanakan kegiatan suluk³

Sepengetahuan saya ada kegiatan yang dilakukan pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang sebagai kontribusi pesantren dalam memperkuat dakwah Islam di Desa Pintu Padang, antara lain adalah: Bidang pendidikan Pesantren Islamiyah terus meningkatkan bidang pendidikan di lingkungan pesantren dan masyarakat agar masyarakat mendapatkan pendidikan yang layak terutama bidang keagamaan. Bidang kemasyarakatan Pondok Pesantren Islamiyah berpartisipasi aktif dalam membina masyarakat khusus di bidang sosial kemasyarakatan dengan melakukan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan di desa seperti gotong royong. Bidang dakwah pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang melakukan penguatan dakwah Islamiyah dengan: Membuat jadwal para santri untuk berdakwah di tengah-tengah masyarakat baik di masjid, perwiridan, khutbah jumat dan di kalangan remaja. Mengutus para ustadz untuk berdakwah dan mengisi

¹ Wawancara dengan Bapak KH Ahmad Rifai Daulay (Ketua Yayasan), 6 Maret 2024

² Wawancara dengan Bapak Panjang Jungur Daulay (Kepala Desa), 6 Maret 2024

³ Wawancara dengan Faisal Siregar (Alumni Pesantren), 6 Maret 2024

pengajian kaum ibu dan Bapak baik di perwiridan dan pengajian yang ada di tengah-tengah masyarakat secara rutin dan terjadwal. Mengadakan pesantren kilat di lingkungan pesantren dan di luar pesantren yaitu desa Pintu Padang. Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di lingkungan masyarakat. Melaksanakan pengajian khusus di pesantren yang terbuka untuk umum. Melakukan pengkajian tasawuf dan melaksanakan kegiatan suluk⁴

Pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang memiliki kontribusi dalam memperkuat dakwah Islam di Desa Pintu Padang, antara lain adalah: Bidang agama sebagai dakwah Islamiyah pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang melakukan penguatan dakwah Islamiyah dengan: Membuat jadwal para santri untuk berdakwah di tengah-tengah masyarakat baik di masjid, perwiridan, khutbah jumat dan di kalangan remaja. Mengutus para ustadz untuk berdakwah dan mengisi pengajian kaum ibu dan Bapak baik di perwiridan dan pengajian yang ada di tengah-tengah masyarakat secara rutin dan terjadwal. Mengadakan pesantren kilat di lingkungan pesantren dan di luar pesantren yaitu desa Pintu Padang. Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di lingkungan masyarakat. Melaksanakan pengajian khusus di pesantren yang terbuka untuk umum. Melakukan pengkajian tasawuf dan melaksanakan kegiatan suluk. Melakukan berbagai kegiatan sosial lainnya⁵. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa Pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang memiliki kontribusi dalam memperkuat dakwah Islam di Desa Pintu Padang dengan kegiatan bidang pendidikan, sosial kemasyarakatan dan bidang dakwah keagamaan.

Kontribusi Pondok Pesantren MAS Islamiyah Pintu Padang dalam memperkuat dakwah Islam

Beberapa kegiatan sebagai kontribusi pesantren Islamiyah di tengah-tengah masyarakat di bidang sosial, pendidikan dan keagamaan dapat memperkuat dakwah Islamiyah, hal ini ditandai dengan: Biasanya warga masyarakat banyak menyekolahkan anaknya di sekolah umum, namun dengan adanya pesantren anaknya banyak belajar agama di pesantren Islamiyah, sehingga terjadi penguatan keagamaan di lingkungan keluarga melalui ilmu agama yang dimiliki anak di pesantren. Terdapat penguatan kerjasama, silaturahmi dan hubungan sosial diantara warga masyarakat dengan adanya berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Islamiyah. Melalui dakwah santri dan ustad di tengah-tengah masyarakat maka terdapat pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan dalam memperkuat ibadah agama warga masyarakat desa Pintu Padang dan sekitarnya.⁷ Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan pesantren Islamiyah sebagai kontribusi pesantren Islamiyah di tengah-tengah masyarakat di bidang sosial, pendidikan dan keagamaan dapat memperkuat dakwah Islamiyah, hal ini ditandai dengan: Biasanya warga masyarakat banyak menyekolahkan anaknya di sekolah umum, namun dengan adanya pesantren anaknya banyak belajar agama di pesantren Islamiyah, sehingga terjadi penguatan keagamaan di lingkungan keluarga melalui ilmu agama yang dimiliki anak di pesantren. Terdapat penguatan kerjasama, silaturahmi dan hubungan sosial diantara warga masyarakat dengan adanya berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Islamiyah. Melalui dakwah santri dan ustad di tengah-tengah masyarakat maka terdapat pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan dalam memperkuat ibadah agama warga masyarakat desa Pintu Padang dan sekitarnya.⁸

⁴ Wawancara dengan Haholongan Harahap (Tokoh Agama), 7 Maret 2024

⁵ Wawancara dengan Jufri Siregar (Santri Pesantren), 7 Maret 2024

⁷ Wawancara dengan Bapak KH Ahmad Rifai Daulay (Ketua Yayasan), 6 Maret 2024

⁸ Wawancara dengan Bapak Panjang Jungur Daulay (Kepala Desa), 6 Maret 2024

Adapun kontribusi pesantren Islamiyah di tengah-tengah masyarakat di bidang sosial, pendidikan dan keagamaan dapat memperkuat dakwah Islamiyah, hal ini ditandai dengan: Biasanya warga masyarakat banyak menyekolahkan anaknya di sekolah umum, namun dengan adanya pesantren anaknya banyak belajar agama di pesantren Islamiyah, sehingga terjadi penguatan keagamaan di lingkungan keluarga melalui ilmu agama yang dimiliki anak di pesantren. Terdapat penguatan kerjasama, silaturahmi dan hubungan silsilah diantara warga masyarakat dengan adanya berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Islamiyah. Melalui dakwah santri dan ustad di tengah-tengah masyarakat maka terdapat pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan dalam memperkuat ibadah agama warga masyarakat desa Pintu Padang dan sekitarnya.⁹

Sebagaimana kegiatan yang dilakukan pesantren Islamiyah sebagai kontribusi pesantren Islamiyah di tengah-tengah masyarakat di bidang sosial, pendidikan dan keagamaan dapat memperkuat dakwah Islamiyah, hal ini ditandai dengan: Biasanya warga masyarakat banyak menyekolahkan anaknya di sekolah umum, namun dengan adanya pesantren anaknya banyak belajar agama di pesantren Islamiyah, sehingga terjadi penguatan keagamaan di lingkungan keluarga melalui ilmu agama yang dimiliki anak di pesantren. Terdapat penguatan kerjasama, silaturahmi dan hubungan silsilah diantara warga masyarakat dengan adanya berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Islamiyah. Melalui dakwah santri dan ustad di tengah-tengah masyarakat maka terdapat pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan dalam memperkuat ibadah agama warga masyarakat desa Pintu Padang dan sekitarnya.¹⁰ Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Jufri Siregar selaku Santri Pondok Pesantren Desa Pintu Padang pada Hari Kamis, 7 Maret 2024 jam 11.00 wib di rumahnya mengatakan : Kegiatan yang dilakukan pesantren Islamiyah sebagai kontribusi pesantren Islamiyah di tengah-tengah masyarakat di bidang sosial, pendidikan dan keagamaan dapat memperkuat dakwah Islamiyah, hal ini ditandai dengan: Biasanya warga masyarakat banyak menyekolahkan anaknya di sekolah umum, namun dengan adanya pesantren anaknya banyak belajar agama di pesantren Islamiyah, sehingga terjadi penguatan keagamaan di lingkungan keluarga melalui ilmu agama yang dimiliki anak di pesantren. Terdapat penguatan kerjasama, silaturahmi dan hubungan silsilah diantara warga masyarakat dengan adanya berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Islamiyah. Melalui dakwah santri dan ustad di tengah-tengah masyarakat maka terdapat pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan dalam memperkuat ibadah agama warga masyarakat desa Pintu Padang dan sekitarnya.¹¹

Sebagaimana observasi yang penulis lakukan bahwa terjadi penguatan dakwah Islam di Desa Pintu Padang atas kegiatan dan kontribusi dakwah yang dilakukan pesantren Islamiyah, penguatan dakwah tersebut adalah bidang pendidikan, sosial kemasyarakatan dan dakwah Islam. Melalui kontribusi tersebut maka terjadi penambahan dan penguatan ilmu pengetahuan keagamaan masyarakat serta peningkatan pengamalan agama masyarakat¹². Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa Pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang melalui kontribusi pesantren dapat memperkuat dakwah Islam di Desa Pintu Padang dengan peningkatan pemahaman dan peningkatan pengalaman agama Islam masyarakat.

Faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren MAS Islamiyah Pintu Padang

⁹ Wawancara dengan Faisal Siregar (Alumni Pesantren), 6 Maret 2024

¹⁰ Wawancara dengan Haholongan Harahap (Tokoh Agama), 7 Maret 2024

¹¹ Wawancara dengan Jufri Siregar (Santri Pesantren), 7 Maret 2024

¹² Observasi penulis di Pesantren Islamiyah, 6-7 Maret 2024

Adapun faktor pendukung terhadap kontribusi pondok pesantren Islamiyah dalam memperkuat dakwah Islam di Desa Pintu Padang adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pondok Pesantren Islam yang memadai dan mendukung dalam kegiatannya
2. Kemauan santri dan ustad dalam pengembangan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat Desa Pintu Padang
3. Keterbukaan warga masyarakat dalam menerima dan bekerjasama dalam kegiatan Pondok Pesantren Pintu Padang

Sementara faktor penghambat dalam proses kegiatan untuk berkontribusi terhadap penguatan dakwah Islam melalui berbagai kegiatan adalah bidang anggaran.¹³ Adapun faktor pendukung terhadap kontribusi pondok pesantren Islamiyah dalam memperkuat dakwah Islam di Desa Pintu Padang adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pondok Pesantren Islam yang memadai dan mendukung dalam kegiatannya
2. Kemauan santri dan ustad dalam pengembangan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat Desa Pintu Padang
3. Keterbukaan warga masyarakat dalam menerima dan bekerjasama dalam kegiatan Pondok Pesantren Pintu Padang

Sedangkan faktor penghambat dalam berkontribusi untuk memperkuat dakwah Islam adalah minimnya anggaran yang dimiliki pesantren.¹⁴ Adapun faktor pendukung terhadap kontribusi pondok pesantren Islamiyah dalam memperkuat dakwah Islam di Desa Pintu Padang adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pondok Pesantren Islam yang memadai dan mendukung dalam kegiatannya
2. Kemauan santri dan ustad dalam pengembangan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat Desa Pintu Padang
3. Keterbukaan warga masyarakat dalam menerima dan bekerjasama dalam kegiatan Pondok Pesantren Pintu Padang

Adapun faktor penghambat dalam melakukan kontribusi pesantren dalam memperkuat dakwah Islam adalah belum terpenuhinya sepenuhnya kebutuhan kegiatan dalam pengembangan yang lebih baik.¹⁵ Selanjutnya Penulis juga melakukan wawancara dengan Haholongan Harahap selaku Tokoh Agama Desa Pintu Padang pada Hari Kamis, 7 Maret 2024 jam 10.00 WIB di rumahnya mengatakan:

Faktor pendukung terhadap kontribusi pondok pesantren Islamiyah dalam memperkuat dakwah Islam di Desa Pintu Padang adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pondok Pesantren Islam yang memadai dan mendukung dalam kegiatannya
2. Kemauan santri dan ustad dalam pengembangan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat Desa Pintu Padang
3. Keterbukaan warga masyarakat dalam menerima dan bekerjasama dalam kegiatan Pondok Pesantren Pintu Padang

¹³ Wawancara dengan Bapak KH Ahmad Rifai Daulay (Ketua Yayasan), 6 Maret 2024

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Panjang Jungur Daulay (Kepala Desa), 6 Maret 2024

¹⁵ Wawancara dengan Faisal Siregar (Alumni Pesantren), 6 Maret 2024

Faktor penghambat terhadap pelaksanaan kegiatan pesantren dalam berkontribusi terhadap penguatan dakwah Islam adalah minimnya anggaran yang dimiliki.¹⁶ faktor pendukung terhadap kontribusi pondok pesantren Islamiyah dalam memperkuat dakwah Islam di Desa Pintu Padang adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pondok Pesantren Islam yang memadai dan mendukung dalam kegiatannya
2. Kemauan santri dan ustad dalam pengembangan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat Desa Pintu Padang
3. Keterbukaan warga masyarakat dalam menerima dan bekerjasama dalam kegiatan Pondok Pesantren Pintu Padang

Sedangkan faktor penghambat adalah kesiapan para santri yang masih terbatas berdasarkan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki.¹⁷ Menurut pengamatan penulis bahwa faktor pendukung terhadap pelaksanaan dan kontribusi pesantren dalam memperkuat dakwah Islam di desa Pintu Padang adalah kerjasama yang dibangun antara pesantren dengan aparat desa dan warga masyarakat sekitar, ketersediaan sarana dan prasarana pesantren dalam pelaksanaan kegiatan kegamaan dan keinginan yang kuat oleh santri dan santriyah serta para ustad dalam melakukan setiap kegiatan¹⁸. Bahwa pondok pesantren melakukan kerjasama dengan pemerintahan desa dan pemerintahan setempat seperti bidang pendidikan, dimana kerjasama tersebut dilakukan dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan.¹⁹ Bahwa pondok pesantren melakukan kerjasama dengan pemerintahan desa dan pemerintahan setempat seperti bidang pendidikan, dimana kerjasama tersebut dilakukan dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan²⁰ Bahwa pondok pesantren melakukan kerjasama dengan pemerintahan desa dan pemerintahan setempat seperti bidang pendidikan, dimana kerjasama tersebut dilakukan dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan²¹

Bahwa pondok pesantren melakukan kerjasama dengan pemerintahan desa dan pemerintahan setempat seperti bidang pendidikan, dimana kerjasama tersebut dilakukan dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan.²² Bahwa pondok pesantren melakukan kerjasama dengan pemerintahan desa dan pemerintahan setempat seperti bidang pendidikan, dimana kerjasama tersebut dilakukan dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan²³ Bahwa pondok pesantren melakukan kerjasama dengan pemerintahan desa dan pemerintahan setempat seperti bidang pendidikan, dimana kerjasama tersebut dilakukan dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan²⁴.Selanjutnya solusi terhadap permasalahan juga adalah melakukan kerjasama dengan masyarakat setempat. Kerjasama dengan masyarakat setempat melalui pondok pesantren adalah salah satu jalankeluar terhadap permasalahan yang ada, sehingga dengan peran masyarakat setempat maka program dan tujuandakwah pesantren akan berjalan dengan baik.²⁵

¹⁶ Wawancara dengan Haholongan Harahap (Tokoh Agama), 7 Maret 2024

¹⁷ Wawancara dengan Jufri Siregar (Santri Pesantren), 7 Maret 2024

¹⁸ Observasi penulis di Pesantren Islamiyah, 6-7 Maret 2024

¹⁹ Wawancara dengan Bapak KH Ahmad Rifai Daulay (Ketua Yayasan), 6 Maret 2024

²⁰ Wawancara dengan Bapak Panjang Jungur Daulay (Kepala Desa), 6 Maret 2024

²¹ Wawancara dengan Faisal Siregar (Alumni Pesantren), 6 Maret 2024

²² ¹⁶ Wawancara dengan Haholongan Harahap (Tokoh Agama), 7 Maret 2024

²³ Wawancara dengan Jufri Siregar (Santri Pesantren), 7 Maret 2024

²⁴ Observasi penulis di Pesantren Islamiyah, 6-7 Maret 2024

²⁵ Wawancara dengan Bapak KH Ahmad Rifai Daulay (Ketua Yayasan), 6 Maret 2024

Adapun Kerjasama dengan masyarakat setempat melalui pondok pesantren adalah salah satu jalankeluar terhadap permasalahan yang ada, sehingga dengan peran masyarakat setempat maka program dan tujuandakwah pesantren akan berjalan dengan baik²⁶ Pondok pesantren melakukan Kerjasama dengan masyarakat setempat melalui program pondok pesantren adalah salah satu jalankeluar terhadap permasalahan yang ada, sehingga dengan peran masyarakat setempat maka program dan tujuandakwah pesantren akan berjalan dengan baik²⁷ Kerjasama dengan masyarakat setempat melalui pondok pesantren adalah salah satu jalankeluar terhadap permasalahan yang ada, sehingga dengan peran masyarakat setempat maka program dan tujuandakwah pesantren akan berjalan dengan baik.²⁸

Kerjasama dengan masyarakat setempat melalui pondok pesantren adalah salah satu jalankeluar terhadap permasalahan yang ada, sehingga dengan peran masyarakat setempat maka program dan tujuandakwah pesantren akan berjalan dengan baik²⁹ Bahwa pondok pesantren melakukan kerjasama dengan pemerintahan desa dan pemerintahan setempat seperti bidang pendidikan, dimana kerjasama tersebut dilakukan dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa Pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang melalui kontribusi pesantren dapat memperkuat dakwah Islam di Desa Pintu Padang dengan peningkatan pemahaman dan peningkatan pengalaman agama Islam masyarakat maka faktor pendukung dan penghambat yang dialami adalah, terjalannya kerjasama yang baik di dalam pesantren dengan kepala desa dan warga masyarakat, sedangkan faktor penghambat adalah belum tersedianya keuangan pesantren dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan sebagai kontribusi pesantren di desa Pintu Padang khususnya memperkuat dakwah Islam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren MAS Islamiyah Pintu Padang memiliki kontribusi yang signifikan di tengah masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan. Keberadaan pesantren ini berperan dalam meningkatkan aktivitas keagamaan masyarakat serta mempererat hubungan sosial di lingkungan sekitar. Kontribusi yang diberikan pesantren meliputi pendidikan keagamaan bagi santri dan masyarakat, penguatan nilai-nilai sosial melalui interaksi dan kegiatan bersama, serta penguatan dakwah Islam yang berorientasi pada peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kontribusi ini adalah adanya dukungan dari aparat desa, masyarakat sekitar, serta keterlibatan santri dan ustaz dalam berbagai kegiatan pesantren. Namun, tantangan yang dihadapi dalam memperkuat dakwah Islam di masyarakat adalah keterbatasan anggaran yang menghambat pelaksanaan program keagamaan secara optimal. Keberlanjutan kontribusi pesantren dalam memperkuat dakwah Islam di tengah masyarakat menjadi semakin nyata melalui berbagai kegiatan yang mampu meningkatkan wawasan keagamaan dan praktik keislaman masyarakat Desa Pintu Padang dan sekitarnya. Sebagai solusi terhadap kendala yang ada, pesantren berupaya memperoleh dukungan anggaran dari pemerintah setempat serta membangun kerja sama yang kuat dan intensif dengan pemerintahan desa guna memastikan keberlangsungan dan efektivitas dakwah yang dilakukan.

²⁶ Wawancara dengan Bapak Panjang Jungur Daulay (Kepala Desa), 6 Maret 2024

²⁷ Wawancara dengan Faisal Siregar (Alumni Pesantren), 6 Maret 2024

²⁸ Wawancara dengan Haholongan Harahap (Tokoh Agama), 7 Maret 2024

²⁹ Wawancara dengan Jufri Siregar (Santri Pesantren), 7 Maret 2024

Daftar Pustaka

- A Karael. *Steenbrink Pesantren Madrasah Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Achmad Mubarak. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Firdaus, 2009.
- Fauziah Lila. "Kontribusi Pondok Pesantren Modern Dalam Pembinaan Masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo." Skripsi, Universitas Lampung, 2017.
- Hafidudin, Didin. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Haidar. *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*. Semarang: Rasail Media Group, 2011.
- Haidar Putra Daulay. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Cet. II. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Isnaini. "Peran Pondok Pesantren Syawariqul Anwar Tanjung Balai Karimun Terhadap Pembinaan Keagamaan Masyarakat Sekitarnya." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2003.
- Iftitah Jafar. "Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Miqot* 34 (Juli-Desember 2010).
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Kompri. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Kustadi Suhandang. *Ilmu Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- M. Bahri Ghazali. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan: Kasus Pondok Pesantren An-Nuqayah Guluk-Guluk Sumenep, Madura*. Cet. I. Jakarta: Pedoman Ilmu, 2001.
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007.
- Moh. Zaiful Rasyid, dkk. *Pesantren dan Pengelolaannya*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020.
- Mohammad Masrur. "Figur Kyai dan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren." *Jurnal* 2, no. 2 (2017).
- Mustofa Bisri. *Saleh Ritual Saleh Sosial*. Bandung: Mizan, 2016.
- Muh. Shofan. *Pendidikan Berparadigma Profetik: Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*. Gresik: UMG Press, 2004.
- Nuwairah Nahed. "Dakwah Di Tengah Keragaman Masyarakat." *Jurnal Ilmu Dakwah* 13, no. 25.
- Onong Uchjana Effendy. *Televisi Siaran: Teori dan Praktik*. Bandung: Alumni, 2016.
- Pardjono, dkk. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007.
- Qomar Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metode Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Ropingi el Ishaq. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Al-Husna, 2003.
- Rodliyah. "Manajemen Pondok Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Kasus di Pondok Pesantren 'Annuriyah' Kalawining Kec. Rambipuji Kab. Jember)." *Cendekia* 12, no. 2 (2014).
- Saskia Rara Amiyati, Hamzah R. "Peran Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqa Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Dan Budaya Lokal Di Masyarakat Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.

- Suparlan, Suryopratondo. *Kapita Selekta Pondok Pesantren*. Jakarta: PT Paryu Barkah, 2009.
- Tata Sukayat. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Wahyu. "Fungsi Dakwah." *Minanews*, minanews.net, Jurnal Vol. 1, No. 2, 2013.
- Zamakhshari Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1985.